

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis perhitungan Importance Performance Analysis (IPA) Stasiun Krenceng dengan menggunakan survei kepuasan penumpang stasiun kereta api terhadap pelayanan integrasi, didapatkan hasilnya adalah sumbu X yaitu 2,76 dan sumbu Y yaitu 4,09 lalu dibuat diagram kartesius dengan ditarik garis tengah menggunakan Sumbu X dan sumbu Y yang sudah ditetapkan. Dari diagram kartesius tersebut, didapatkan hasil dari 4 kuadran yang telah ditetapkan. Kuadran I (Tinggi kepentingan, rendah kepuasan) didapatkan variabel pelayanan fasilitas parkir, fasilitas Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas informasi angkutan lanjutan. Untuk kuadran II (Tinggi Kepentingan, Tinggi Kepuasan) didapatkan variabel pelayanan yaitu kemudahan mencapai stasiun dengan angkutan umum, fasilitas loket tiket manual, dan fasilitas ruang tunggu. Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) digunakan untuk menentukan hasil presentase kepuasan penumpang terhadap pelayanan integrasi antarmoda di Stasiun Krenceng didapatkan hasil nilai analisis CSI nya sebesar **56%**. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai indeks kepuasan berada pada rentang 51%-65% yang berarti secara keseluruhan pengguna jasa stasiun Krenceng merasa **cukup puas** terhadap kualitas kinerja fasilitas integrasi yang ada.
2. Setelah dilakukan pengukuran kinerja integrasi menggunakan analisis Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Indeks (CSI) maka dapat ditentukan upaya peningkatan kinerja dengan merencanakan desain fasilitas integrasi antarmoda seperti

fasilitas Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Angkutan Umum, Fasilitas shelter ojek online, merencanakan fasilitas pejalan kaki, fasilitas kiss and ride, dan fasilitas way finding.

3. Dari desain layout yang telah dirancang, yaitu desain fasilitas halte, fasilitas shelter ojek online, fasilitas pejalan kaki, fasilitas kiss and ride, dan fasilitas way finding yang terletak di Kawasan stasiun Krenceng berguna untuk penumpang Stasiun Krenceng yang akan melanjutkan perjalanannya menggunakan moda lain. Para pengguna moda dapat memilih fasilitas apa yang bisa mereka pakai, dan saat sudah direncanakan fasilitasnya, para pengguna moda dapat merasakan kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin karena tiap moda sudah diberikan fasilitas yang memadai sesuai standar yang berlaku.

6.2. Saran

1. Untuk penelitian berikutnya bisa meneliti mengenai fasilitas keselamatan, keamanan, kenyamanan, kehandalan, dan kesetaraan dikarenakan dalam penelitian ini hanya melakukan analisis tentang fasilitas integrasi antarmoda di stasiun.
2. Dari hasil penelitian ini, harapan saya pemerintah dan operator bisa mengimplementasikan fasilitas integrasi antarmoda yang telah dihasilkan dan melengkapi informasi tentang integrasi.
3. Untuk operator penyedia jasa perlu disediakan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang memadai seperti tempat untuk naik turun penumpang disabilitas di kereta.
4. Operator sebagai penyedia jasa perlu lebih membenahi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia dan belum memadai sesuai SPM stasiun yang ada.